

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologis yang menyebabkan perubahan besar pada tubuh ibu untuk mendukung pertumbuhan janin. Meskipun umumnya normal, komplikasi dapat terjadi kapan saja dan berisiko bagi ibu maupun bayi. Kehamilan berisiko tinggi terjadi ketika terdapat faktor yang meningkatkan risiko kesakitan atau kematian, sehingga deteksi dini tanda bahaya dan komplikasi sangat penting untuk mencegah dampak yang lebih serius (Wati, Sari and Fitri, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB) masih menjadi masalah global, terutama di negara berkembang. Secara global, AKI sekitar 303 per 100.000 kelahiran hidup, dengan sekitar 830 kematian ibu terjadi setiap hari. Di Indonesia, AKI pada tahun 2022 mencapai sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup, masih di atas target 183 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi, dan infeksi, sehingga diperlukan peningkatan deteksi dini dan penanganan selama kehamilan (Andriani et al., 2024).

Pelayanan kebidanan diberikan sepanjang daur kehidupan perempuan, mulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, hingga kesehatan reproduksi selanjutnya. Pelayanan ini bersifat komprehensif dan berkesinambungan yang dikenal sebagai *Continuity of Care* (COC), yaitu model asuhan yang menekankan pemberian layanan secara konsisten dan terkoordinasi oleh tenaga kesehatan yang sama. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan yang holistik, sekaligus memungkinkan deteksi dini serta pencegahan terhadap berbagai permasalahan yang dapat muncul pada setiap tahap kehidupan reproduksi.

COC memberikan banyak manfaat bagi ibu dan bayi, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Asuhan yang berkesinambungan dapat menurunkan

risiko komplikasi kehamilan dan persalinan melalui pemantauan yang konsisten dan penanganan yang tepat waktu. Selain itu, hubungan yang baik antara bidan dan ibu meningkatkan rasa nyaman, kepercayaan, serta keterbukaan dalam menyampaikan keluhan. Pendekatan ini juga mendukung keberhasilan menyusui eksklusif, membantu ibu beradaptasi dengan perubahan fisik dan emosional setelah persalinan, serta mengurangi risiko depresi. Dengan demikian, pelayanan kebidanan tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga mencakup kesejahteraan emosional dan psikologis ibu (Sekarini, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih Ny. U.S. usia 24 tahun sebagai subjek studi kasus karena memenuhi kriteria untuk memperoleh asuhan kebidanan secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. U.S G1P0A0AH0 Dengan Risiko Tinggi di TPMB Dewi R. Pattyradja, S.Tr. Keb tanggal 17 Februari s/d 15 April 2026.

C. Tujuan

1. Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Tujuh Langkah Varney Pada Ny.U.S G1P0A0AH0 Dengan Risiko Tinggi di TPMB Bidan Dewi R. Pattyradja, S.Tr. Keb Tanggal 17 Februari S/D 15 April 2026.

2. Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. U.S berdasarkan metode Tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. U.S menggunakan metode SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. U.S menggunakan metode SOAP.

- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. U.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan dalam bidang kebidanan.

2. Aplikatif

a. Institusi

Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan, hasil studi ini dapat dijadikan bahan dokumentasi dan sebagai bahan perbandingan untuk selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

c. Masyarakat dan Pasien

Diharapkan masyarakat maupun pasien dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

E. Keaslian Studi Kasus

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama I.L pada tahun 2025 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.F di TPMB Elim Suek Periode 17 Januari s/d 09 April 2025 ”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di TPMB Elim Suek sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB Dewi R. Pattyradja, S.Tr. Keb. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. U.S G1P0A0AH0 Dengan Risiko Tinggi di TPMB Dewi R. Pattyradja, S.Tr. Keb Tanggal 17 Februari s/d 15 April 2026". Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.